



DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2024**

	DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS LEARNING OUTCOME UNTUK Mendukung Revolusi Industri 4.0 PROGRAM STUDI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS UDAYANA		
Nomor: UNUD-30608-07-05-01	Tanggal:	Revisi:	Halaman:

PROGRAM STUDI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS UDAYANA

Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumus	Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S.	Ketua Panitia Lokakarya Kurikulum FP Unud 2024	
Pemeriksaan	Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc.	Koordinator Program Studi Magister Agroekoteknologi	
Persetujuan	Prof. Dr. Ir. I Ketut Budi Susrusa, M.S.	Ketua Senat	
Penetapan	I Putu Sudiarta, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan	
Pengendalian	Prof. Dr. Ir. I Ketut Suada, M.P.	Ketua TPPMP	

TIM PENYUSUN

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM REVISI KURIKULUM DAN LOKAKARYA TINJAUAN KURIKULUM PRODI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNUD 2024

PENGARAH:

1. I Putu Sudiarta, S.P.,M.Si.,Ph.D. (Dekan)
2. Dr. Putu Udayani Wijayanti, SP, M.Agb (Wakil Dekan I)
3. Dr. Widhianthini, S.P.,M.Si. (Wakil Dekan II)
4. Dr. I Made Sukewijaya, S.P., M.Sc. (Wakil Dekan III)

TIM TINJAUAN KURIKULUM FAKULTAS PERTANIAN UNUD:

1. Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S. (Ketua)
2. I Kadek Wisma Yudha, S.P., M.P. (Sekretaris)

TIM TINJAUAN KURIKULUM PRODI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI:

1. Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc. (Koordinator)
2. Prof. Dr. Ir. I Ketut Suada, M.P. (Sekretaris)
3. Dr. Ir. Anak Agung Istri Kesumadewi, M.Si. (Anggota)
4. Prof. Dr. Ir. I Wayan Supartha, M.S. (Anggota)
5. Dr. Ir. I Wayan Diara, M.S. (Anggota)
6. Prof. Dr. Ir. I Gusti Ngurah Santosa, M.S., IPU., Asean Eng. (Anggota)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universita Udayana tahun 2024. Kurikulum ini disusun menyikapi Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Beberapa perubahan yang terjadi dalam kurikulum ini dibandingkan kurikulum sebelumnya adalah jumlah sks mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa selama studi, yaitu dari 39 sks pada Kurikulum 2022 menjadi minimal 54-55 sks pada Kurikulum 2024. Jumlah sks ini sudah berada pada range sks yang ditetapkan permen tersebut, yakni 54-72 sks. Selain itu, butir butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berubah dari 28 butir menjadi 7 butir.

Dokumen kurikulum ini mulai diberlakukan pada tahun akademik 2024/2025, digunakan sebagai acuan dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Dokumen ini juga dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin mengetahui situasi akademik di Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud pada khususnya dan di Universitas Udayana pada umumnya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para staf pengajar di Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud, yang telah memberikan banyak kontribusi sehingga Kurikulum ini dapat tersusun dengan baik sesuai rencana.

Bukit Jimbaran, Agustus 2024

Tim Penyusun

SAMBUTAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Kami selaku Koordinator Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas diterbitkannya Dokumen Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Tahun 2024. Dokumen Kurikulum ini merupakan revisi terhadap Dokumen Kurikulum tahun 2022 melalui Lokakarya yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Udayana pada tanggal 27 Agustus 2024, menyikapi adanya Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengandung butir butir perubahan penting untuk pendidikan Program Magister.

Poin poin penting yang ada pada permen tersebut adalah jumlah sks yang harus ditempuh mahasiswa program magister yakni 54-72 sks dalam 3-4 semester. Selain itu, jumlah butir butir CPL menjadi lebih ringkas dari sebelumnya, dimana unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus tidak lagi ditulis secara terpisah namun dapat menjadi satu kesatuan.

Harapan kami, dokumen kurikulum ini dapat menjadi acuan bagi dosen serta mahasiswa di Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik baiknya, mencapai CPL yang sudah ditetapkan prodi dan menghasilkan lulusan sesuai profil yang sudah ditetapkan.

Atas nama Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Dokumen Kurikulum ini.



Bukit Limbaran, Agustus 2024

Koordinator Prodi Magister Agroekoteknologi

Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SAMBUTAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAGIAN 1. IDENTITAS PRODI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI	8
1.1. Identitasi Program Studi	8
BAGIAN 2. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	9
2.1. Evaluasi Kulrikulum	9
2.2. Tracer Sudy	12
BAGIAN 3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	14
3.1. Landasan Fisiologis	14
3.2. Landasan Sosiologis	14
3.3. Landasan Psikologis	14
3.4. Landasan Historis	15
3.5. Landasan Yuridis	15
BAGIAN 4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	16
BAGIAN 5. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	21
5.1. Profil Lulusan	21
5.2. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	22
BAGIAN 6. PENETAPAN BAHAN KAJIAN/ <i>BODY OF KNOWLEDGE</i>	26
BAGIAN 7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)	28
BAGIAN 8. STRUKTUR KURIKULUM	31
8.1. Peta Kurikulum (Sebaran Mata Kuliah Per Semester)	31
8.2. Matrik Hubungan CPL dengan Mata Kuliah	32
BAGIAN 9. METODE PEMBELAJARAN DAN MODALITAS PEMBELAJARAN	35
9.1. Metode Pembelajaran	35
9.2. Modalitas Pembelajaran	36
BAGIAN 10. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	38
BAGIAN 11. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	39
11.1. Rencana Pelaksanaan Kurikulum	39
11.2. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	40
11.3. Pengaturan Peralihan Kurikulum	41
11.4. Penerimaan mahasiswa akselerasi (Fast Track)	42
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan	24
Tabel 2. Matrik Hubungan CPL dan Profil lulusan	24
Tabel 3. <i>Body of Knowledge (BoK)</i> serta Mata Kuliah Pendukung <i>BoK</i> beserta bobot sks nya ..	28
Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah Per Semester	31

BAGIAN 1. IDENTITAS PRODI MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI

1.1. Identitasi Program Studi

1. Perguruan Tinggi : Universitas Udayana
2. Fakultas : Pertanian
3. Program Studi : Magister Agroekoteknologi
4. Jenjang Pendidikan : Magister (S2)
5. Gelar Lulusan : Magister Pertanian (M.P.)
6. Nomor SK Pembukaan Prodi : Mensristek Dikti No: 651/KPT/1/2019
7. Tanggal SK Pembukaan Prodi : 26 Juli 2019
8. Akreditasi : Baik (12 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2027)
9. SK Akreditasi : Keputusan BAN-PT No. 4372/SK/BAN
PT/Akred/M/VII/2022
10. Alamat : Kampus Unud, Jl. PB. Sudirman Denpasar-Bali
11. Nomor Telepon : (0361)72801
12. E-Mail dan Website : s2agroekoteknologi@unud.ac.id
<https://s2agroekoteknologi.unud.ac.id>
13. Riwayat Ketua Program Studi :
 - a. Dr. Ir. I Gede Wijana, MS.(2019-2022)
 - b. Prof.Dr.Ir.Rindang Dwiyani, M.Sc. (2022-sekarang)
14. Riwayat Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Program Studi:
 - a. Prof.Dr.Ir.Rindang Dwiyani, M.Sc. (2019-2022)
 - b. Prof. Dr.Ir.I Ketut Suada, M.P. (2022-sekarang)

BAGIAN 2. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

2.1. Evaluasi Kulrikulum

Kurikulum adalah suatu program pembelajaran yang sangat vital sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Dibandingkan dengan prodi sejenis di lingkungan Universitas Udayana maupun yang ada di Indonesia, Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud memiliki keunggulan spesifik keilmuan yaitu sebagai **pusat unggulan (*center of excellence*) integrasi pertanian dan pariwisata berbasis kearifan lokal**. Hal ini dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Udayana yakni “Kebudayaan” dan lokasi geografis Universitas Udayana sendiri di Bali yang telah dikenal sebagai destinasi wisata utama di Indonesia. Kedua landasan pengembangan tersebut akan memberi keunikan tersendiri bagi lulusan Magister Agroekoteknologi FP Unud yang dapat dikembangkan untuk berperan tidak saja dalam pembangunan pertanian lokal dan nasional, tetapi juga di tingkat regional dan internasional dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai etika, moral, dan budaya yang berkembang secara internasional.

Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud berdiri berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Republik Indonesia nomor 651/KPT/2019. Rancangan kurikulum awal yang diusulkan sebagai dokumen pembentukan prodi baru disusun oleh panitia penyusun kurikulum prodi. Ketika itu, kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- Permenristekdikti RI No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi
- Hasil Lokakarya Kurikulum Fakultas Pertanian Unud tahun 2015 tentang Kurikulum Berbasis Learning Outcome (Capaian Pembelajaran)
- Pedoman Akademik Program Pasca Sarjana Unud
- Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana yaitu Kebudayaan
- Pedoman Akademik Program Pascasarjana (PPs) Universitas Udayana tahun 2018
- Renstra Fakultas Pertanian Unud 2020-2024.
- Survei terhadap kurikulum Prodi magister sejenis yang ada di Universitas

Udayana dan yang ada di Indonesia.

- *Tracer study* terhadap pengguna lulusan prodi sejenis.

Berdasarkan poin-poin tersebut di atas, maka disusunlah Rancangan Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud sebagai syarat dokumen usulan prodi baru. Saat itu draft rancangan kurikulum tersebut juga sudah direview oleh pakar kurikulum dari LP3M Unud. Setelah resmi berdirinya Prodi Magister Agroekoteknologi pada tahun 2019, kurikulum tersebut direvisi disesuaikan dengan kemajuan ipteks serta era revolusi industri 4.0 yang digaungkan secara global. Revisi meliputi beberapa perubahan capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi serta beberapa mata kuliah. Sebelum diimplementasikan, hasil revisi kurikulum kemudian direview oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Udayana yang bertanggung jawab terhadap mutu pendidikan di Universitas Udayana. Kurikulum tersebut diberlakukan mulai tahun ajaran 2020 dan diberi nama Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi 2020. Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud mulai menerima mahasiswa pada semester genap 2019/2020 (Februari 2020).

Kurikulum disusun untuk memastikan perkembangan prodi agar dapat mencapai visi misi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kecenderungan terkini keilmuan dan teknologi (iptek) di bidang agroekoteknologi secara seksama (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Strategi penyusunan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* bertujuan agar para alumni mampu menganalisis permasalahan sekaligus memberikan solusi dalam permasalahan agroekoteknologi yang senantiasa relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, dokumen kurikulum prodi juga wajib disesuaikan dengan perubahan aturan kurikulum yang berlaku di Universitas Udayana.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada tahun 2022, Prodi mengadakan Workshop Kurikulum menyikapi terbitnya Buku Pedoman Akademik Program Magister Pascasarjana Unud Tahun 2022, dimana terdapat perubahan dua mata kuliah wajib pada semester satu, yaitu Filsafat Ilmu diganti oleh mata kuliah Ilmu Keberlanjutan (*The Sustainability Science*) dan Metode Penelitian diganti oleh mata kuliah Etika dan Metode Penelitian (*The Research Method and Ethics*). Workshop tersebut menghadirkan pakar kurikulum dari Universitas Brawijaya sebagai narasumber dan

dihadiri oleh dosen dan mahasiswa Prodi Magister Agroekoteknologi, serta berbagai pihak yang nantinya akan menjadi pengguna lulusan seperti dinas dan lembaga terkait. Perubahan kurikulum ini tercantum dalam Dokumen Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Tahun 2022, dan mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

Adanya perubahan dua mata kuliah tersebut menyebabkan adanya perubahan pada jumlah total sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Magister Agroekoteknologi, dari 38 sks (Dokumen Kurikulum 2020) menjadi 39 sks (Dokumen Kurikulum 2022). Jumlah sks tersebut ditempuh dalam waktu 3-4 semester dengan rincian 15 sks pada semester 1, 14 sks pada semester 2, dan 10 sks pada semester 3 dan 4. Pada semester 2, mahasiswa wajib mengambil 6 sks mata kuliah pilihan dari 20 sks yang disediakan prodi dari berbagai aspek agroekoteknologi yang terkait dengan minat mahasiswa dalam topik tugas akhirnya.

Perkembangan globalisasi mengharuskan adanya adaptasi terhadap kurikulum untuk menjawab berbagai tantangan. Berdasarkan Permendikbudristek Dikti Nomor 53 tahun 2023, kurikulum program magister harus disesuaikan terutama pada jumlah sks yang harus ditempuh mahasiswa. Berdasarkan permendikbudristek tersebut (pasal 19), jumlah sks yang harus ditempuh mahasiswa magister/magister terapan sebagai beban belajar adalah dalam rentang 54-72 sks termasuk tugas akhir berupa tesis/prototipe/proyek/bentuk tugas lain. Masa tempuh kurikulum untuk sejumlah sks tersebut adalah 3-4 semester dan masa studi tidak melebihi dari 2 kali masa tempuh kurikulum (pasal 23 ayat 2). Mahasiswa dikatakan lulus jika telah menyelesaikan seluruh beban belajar dan memiliki capaian pembelajaran lulusan prodi dengan indeks prestasi kumulatif minimal 3,00 (tiga koma nol nol).

Menyikapi keluarnya Permendikbudristek no 53 tahun 2023 tersebut, maka Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud mengikuti Forum Group Discussion untuk Program S1 dan S2 yang diselenggarakan di Solo tanggal 12-14 Juli 2024 oleh Persatuan Agroekoteknologi Indonesia (PAGI), dilanjutkan dengan Semiloknas PAGI di Medan tanggal 26 Juli 2024, serta Kongres Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) wilayah timur pada 29 Juli-1 Agustus 2024 yang disatukan dengan acara International Conferences on Agriculture and Life Sciences (ICALS) 2024 yang ke-6 bertemakan “Upgrade Inovasi Industri Pertanian Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan”.

Hasil pertemuan tersebut mendapatkan hasil ditetapkan profil lulusan, CPL, *Body of knowledge*, dan 6 mata kuliah wajib penciir Magister Agroekoteknologi seluruh Indonesia, sisa mata kuliah wajib diserahkan ke masing masing prodi. Berdasarkan pertemuan tersebut, maka Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud tahun 2024 menetapkan struktur kurikulum dengan rincian sks sebagai berikut: 16 sks semester 1, 17-18 sks semester 2 (tergantung sks mata kuliah pilihan yang diambil) dan 21 sks di semester 3 dan 4, jadi total ada 54-55 sks, memenuhi standar ketetapan Permendikbudristek no 53 tahun 2023, yaitu 54-72 sks.

Selain tinjauan kurikulum yang dilakukan melalui workshop, seiring berjalannya perkuliahan dengan waktu, tinjauan kategori minor terhadap kurikulum juga dilakukan secara berkala meliputi revisi terhadap RPS mata kuliah. Tujuan peninjauan kategori ringan ini adalah memperbaharui isi mata kuliah, pokok bahasan, capaian pembelajaran dan metode pembelajaran, agar sesuai dengan issue-isue perkembangan ipteks terkini dan kebutuhan masyarakat. Peninjauan kategori ringan ini dilaksanakan melalui rapat prodi yang dihadiri pengelola prodi dan seluruh staf pengajar di prodi. Apabila yang ditinjau hanya RPS dan isi perkuliahan dari suatu mata kuliah, maka rapat hanya dilakukan oleh pengampu mata kuliah tersebut dan dipimpin oleh koordinator mata kuliah.

2.2. Tracer Study

Evaluasi pemenuhan dan relevansi pembelajaran terhadap SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi dilakukan melalui SPM Dikti (SPMI dan SPME) yang mencakup bidang akademik dan non-akademik. Kegiatan SPMI dilakukan dengan 5 tahap yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Implementasi dari evaluasi dilakukan tracer study yang berguna untuk mendapatkan: 1) database alumni dan pengguna lulusan (user) yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk), 2) masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi, 3) bahan evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri (DUDI), 4) masukan bagi perbaikan kurikulum, dan 4) bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran di internal prodi dilakukan pula evaluasi di awal dan akhir pembelajaran semester dengan mengedarkan form kuisioner kepada

mahasiswa, dosen, dan pegawai untuk mendapatkan informasi yang mencakup 1) ketepatan penerapan materi di RPS, waktu pelaksanaan kuliah, kedisiplinan dosen dan sebagainya, 2) Tingkat pelayanan yang diberikan staf kependidikan, dan 3) kecukupan sarana prasarana. Keefektivan informasi dilakukan dengan meminta skor pelayanan berupa angka kecukupan dari 1-5 (rendah-sangat tinggi), kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk perbaikan dan pengembangan prodi.

BAGIAN 3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perancangan dan Pengembangan kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud dilandasi oleh fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis maupun yuridis.

3.1. Landasan Fisiologis

Kurikulum memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengkaji dan mempelajari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam beragam mata kuliah yang tertuang dalam kurikulum sehingga hasil akhirnya mahasiswa dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu maupun di masyarakat, Kurikulum memberikan pendidikan yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.

3.2. Landasan Sosiologis

Kurikulum mampu menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Dalam konteks kekinian mahasiswa diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*).

3.3. Landasan Psikologis

Kurikulum mampu mendorong mahasiswa memiliki sikap *curiosity* (kringintahuan terus menerus), sikap belajar sepanjang hayat, berpikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*). Akhirnya kurikulum diharapkan mampu membentuk mahasiswa menjadi manusia Indonesia yang bebas, cerdas, cendekia, bertanggung jawab dan mandiri.

3.4. Landasan Historis

Kurikulum mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya tanpa melupakan zaman keemasan masa lalu bangsanya. Intinya, dalam belajar mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman serta mampu mengenali tanda tanda perkembangan dari setiap zaman.

3.5. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis pengembangan dan perancangan kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 1 tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana;
12. Buku Pedoman Akademik Magister Universitas Udayana tahun 2024.

BAGIAN 4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Prodi Magister Agroekoteknologi disusun berdasarkan **landasan filosofis dan landasan legal formal** dan mengacu pada VMTS Fakultas Pertanian Unud serta visi, misi, dan tujuan Universitas Udayana. Secara filosofis, VMT Prodi Magister Agroekoteknologi berlandaskan Pancasila, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika,

Secara filosofis, VMT Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud berlandaskan Pancasila, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, secara filosofis juga diturunkan dari Simbol Unud: *cakra widya prawartana*, yang bermakna ilmu pengetahuan itu terus berputar sesuai dengan perkembangan zaman, serta Motto Unud: *taki-taking sewaka guna widya*, yang bermakna insan akademis tidak hanya mengejar ilmu pengetahuan, tetapi juga kebajikan hidup, serta pola ilmiah pokok (PIP) Universitas Udayana yaitu **kebudayaan**. Landasan filosofis ini merupakan **university value** yang menjadi acuan dalam perumusan visi, misi dan tujuan program studi. Sedangkan secara legal formal, landasan VMT Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
4. Keppres RI no 18 tahun 1963 tentang pendirian Universitas Udayana
5. Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana
7. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 15 tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
8. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 1 tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana;

Visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) Prodi Magister Agroekoteknologi disusun dengan melibatkan seluruh *stakeholders*, baik internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yang terlibat adalah unsur pimpinan Fakultas Pertanian Unud, koordinator program studi, perwakilan dosen, perwakilan mahasiswa dan perwakilan pegawai.

Pihak eksternal yang terlibat antara lain pengguna lulusan baik dari unsur pemerintah maupun swasta, dan juga alumni. Adapun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

Visi

Cita-cita Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud tertuang dalam visi keilmuan prodi, yaitu: Terwujudnya Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana sebagai Pusat Pengembangan Ipteks Agroekoteknologi Berkelanjutan serta Menghasilkan Lulusan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan berdaya saing global.

Penyusunan visi Prodi Magister Agroekoteknologi diturunkan dari **visi** Universitas Udayana (Unud) yaitu terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing global. **Unggul**:, bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat. **Mandiri**: bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. **Berbudaya**: bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Tri Kaya Parisuda). **Berdaya saing global**, memiliki makna mampu menyesuaikan terhadap tuntutan globalisasi. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanggap terhadap setiap perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya.

Prodi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengembangan pertanian untuk menghasilkan sumber daya manusia **unggul** yang dimaksud adalah lulusan prodi yang dihasilkan memiliki kompetensi tinggi, daya saing (lokal, nasional, dan global), serta bijaksana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya. Hal tersebut dapat dicapai antara lain melalui penetapan kebijakan Kurikulum berbasis

learning outcome, Standar Nasional Perguruan Tinggi yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *student centered learning* yang berbasis IT.

Prodi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengembangan pertanian untuk menghasilkan sumber daya manusia **mandiri**, yang dimaksud adalah lulusan prodi yang dihasilkan memiliki kepribadian yang tangguh dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan yang berkembang secara dinamis. Pendekatan untuk mencapai kemandirian dilaksanakan melalui pementasan penilaian soft skill, praktek lapang, dan pelibatan mahasiswa dalam penyelesaian permasalahan lapangan berbasis case study, problem base learning, dan lain-lain.

Prodi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengembangan pertanian untuk menghasilkan sumber daya manusia **berbudaya**, yang dimaksud adalah lulusan prodi yang dihasilkan memiliki kepekaan dan ketajaman nurani serta mampu memanfaatkan nilai-nilai luhur budaya lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat. Nilai-nilai luhur tersebut antara lain bertumpu pada konsep tiga keseimbangan dalam kehidupan (tri hita karana), satunya pikiran, ucapan, dan perbuatan (tri kaya parisudha), dan konsep lainnya yang digali dari kebudayaan Bali.

Misi

Misi keilmuan yang ditetapkan Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud dalam rangka mewujudkan cita-cita kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Mendidik mahasiswa tingkat pascasarjana untuk menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya di bidang Agroekoteknologi berkelanjutan.
2. Mengembangkan penelitian iptek Agroekoteknologi berkelanjutan, modern dan mengangkat kearifan lokal.
3. Menghasilkan luaran yang memiliki kemampuan untuk pengembangan ilmu, memecahkan masalah secara interdisipliner untuk mengadakan perubahan-perubahan di dalam lingkungan keilmuannya.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta, baik pada lokal, nasional maupun global/internasional untuk meningkatkan kapasitas dan peran serta dalam pengembangan iptek dan nilai budaya.
5. Melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki

Tujuan

Tujuan keilmuan Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud yang merupakan penerjemahan misi fakultas dan universitas adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berbudaya, berjiwa Pancasila dan memiliki integritas ilmiah di bidang Ilmu Agroekoteknologi.
2. Menghasilkan lulusan yang bersifat terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengadaptasi dan/atau menghasilkan inovasi secara profesional dengan standard kompetensi sebagai berikut:
 - a. Memiliki wawasan kepribadian sebagai seorang pendidik atau ilmuwan yang berkecimpung dalam bidang ilmu Agroekoteknologi.
 - b. Memiliki pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi yang efektif.
 - c. Memiliki ketrampilan dalam melaksanakan penelitian sehingga dihasilkan produk inovatif yang unggul dan kompetitif.
 - d. Memiliki keyakinan dan ketaqwaan sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
 - e. Memiliki kemandirian dan beretos kerja tinggi dan mampu bekerjasama dalam tim.
 - f. Memiliki kesadaran dan wawasan dalam bermasyarakat dan bernegara.

Sasaran

Sasaran keilmuan Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud adalah:

1. Mendidik peserta didik, baik yang berasal dari kalangan pengajar, peneliti, pekerja serta stakeholder agar mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan agroekoteknologi serta menemukan alternatif upaya pemecahannya.
2. Terjalannya penelitian, pengabdian, dan kerjasama dalam pengembangan bidang agroekoteknologi dengan stakeholders untuk peningkatan rantai nilai ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
3. Teraplikasinya ilmu pengetahuan dan teknologi bidang agroekoteknologi secara

proaktif, komprehensif dan terpadu dalam memecahkan permasalahan pertanian.

4. Dihasilkannya inovasi hasil ipteks agroekoteknologi untuk meningkatkan integrasi pertanian dan pariwisata.

Strategi

Untuk mencapai visi misi dan tujuan, maka disusunlah strategi pencapaiannya yang secara garis besar sebagai berikut:

1. Melakukan lokakarya penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*learning outcome*)
2. Melakukan lokakarya rekonstruksi kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*learning outcome*) dalam implementasi revolusi industri 4.0.
3. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan manual standar yang sudah ditetapkan prodi.
4. Melakukan perbaikan proses pembelajaran di kelas maupun melalui sistem Daring.
5. Memperluas kerjasama melalui koordinasi dengan unit terkait di lingkungan Fakultas Pertanian dan Universitas Udayana yaitu Bidang Kerjasama Internasional.
6. Melakukan penelitian kolaborasi dengan dosen di luar perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat diterima pada jurnal internasional terindeks atau bereputasi.
7. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka menyebarluaskan hasil penelitian.

BAGIAN 5. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

5.1. Profil Lulusan

Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana disusun sebagai jembatan utama bagi terwujudnya visi misi program studi yang tercermin dari hasil (*outcome*) pendidikan dan profil lulusan yang diharapkan oleh Prodi. Sebelum merumuskan capaian pembelajaran, maka terlebih dulu ditetapkan profil lulusan prodi. Profil lulusan ditentukan melalui tahap inventarisasi informasi dan pengumpulan data yang melibatkan *stake holder* yaitu Dinas terkait yang mempekerjakan lulusan magister pertanian, forum/pengelola prodi sejenis. Intinya, penentuan profil lulusan untuk menjawab pertanyaan, 'berperan sebagai apakah lulusan program studi setelah menyelesaikan pendidikannya?'. Peran tersebut harus disesuaikan dengan jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti, dalam hal ini adalah jenjang KKNi level 8. Adapun profil lulusan dan deskripsi profil Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud yaitu menyangkut profesi yang digeluti oleh para lulusan adalah:

1. Pendidik

Berkemampuan mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknologi produksi tanaman secara profesional sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran kreatif dan inovatif serta menguasai materi agroekoteknologi dengan baik. Jika sebagai pendidik di perguruan tinggi, harus memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan tridharma secara utuh.

2. Peneliti

Berkemampuan mengkaji permasalahan serta melakukan riset dan berinovasi teknologi produksi tanaman berkelanjutan serta mempublikasikan hasil risetnya secara profesional

3. Entreprenuer/Wirausaha Bidang Pertanian

Berkemampuan menangkap peluang, merencanakan, dan melakukan usaha produksi pertanian berkelanjutan, serta mampu mengembangkan berbagai jenis usaha dalam bidang yang terkait dengan keahlian agroekoteknologi sehingga berkontribusi nyata pada perluasan lapangan pekerjaan.

4. Pelaku Bidang Jasa dan Konsultan Pertanian

Profesi ini dapat ditekuni oleh lulusan yang secara mandiri mampu berpikir analitis dan sintetis untuk memberikan solusi pengembangan produksi pertanian berkelanjutan, mampu berkomunikasi secara efektif dengan stakeholders dalam upaya pengembangan pertanian dengan memanfaatkan teknologi informasi, serta lulusan yang kreatif dan inovatif dalam membangun serta mengembangkan gagasan-gagasan dan produk-produk teknologi baru dalam bidang agroekoteknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Pelaku bidang jasa dan konsultan pertanian ini meliputi beberapa pekerjaan, yaitu ***Social Worker***: yang bekerja menyebarluaskan praktek pertanian sehat termasuk sebagai pendamping petani, ***Marketers***: sebagai penghubung produsen dengan konsumen dan membuka pasar baru, termasuk memanfaatkan internet dan media sosial dalam melakukan perdagangan/penjualan online produk pertanian, dan ***Agricultural Innovator***: inovator-inovator dalam menciptakan produk-produk baru ramah lingkungan dari sumberdaya yang tadinya tidak dimanfaatkan; innovator dalam memanfaatkan sumber daya alam seperti mikroba dan sejenisnya sebagai bahan pupuk, pestisida, dan hormon tumbuh, dan lain-lain; innovator dalam penyediaan benih yang berkualitas namun terjangkau, termasuk mengeksplorasi serta melestarikan keragaman hayati.

5.2. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Permendikbudristek RI No 53 Tahun 2023 , Pasal 6 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menyebutkan:

- 1) Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan** yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.
- 2) Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.
- 3) Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan

dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan**.

Selanjutnya, Permendikbudristek no 53 tahun 2023 Pasal 7, menyebutkan:

Capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi, selain memperhatikan poin poin tersebut yang tercantum dalam Permendikbudristek no 53 tahun 2023, juga memperhatikan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKKNI. Pendidikan Magister setara dengan KKKNI level 8, yang memiliki kemampuan:

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- 3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Permendikbudristek no 53 tahun 2023 (pasal 9) juga menyebutkan bahwa program magister **minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;**

Berdasarkan poin poin tersebut, maka Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas

Pertanian Unud, menentukan CPL sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Kode	CPL
1	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berintegritas, serta bertanggung jawab dalam menerapkan ilmu pengetahuan Agroekoteknologi.
2	CPL 2	Kemampuan menginternalisasi semangat kemandirian, berpikir kritis, kreatif dan inovatif sebagai pembelajar sepanjang hayat
3	CPL 3	Kemampuan bekerjasama, serta memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang agroekoteknologi/agroteknologi melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
4	CPL 4	Mampu mengimbangi perubahan ipteks secara global dengan menguasai literasi data dan teknologi dalam bidang pertanian
5	CPL 5	Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dan teknologi produksi tanaman secara mendalam untuk mendukung kerja profesional khusus
6	CPL 6	Kemampuan mengelola riset dan mengembangkan keilmuan agroekoteknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendiseminaskannya dan mendapat pengakuan secara nasional dan / atau internasional
7	CPL 7	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas

Tujuh butir CPL tersebut merupakan hasil *Focus Group Discussion (FGD)* Persatuan Agroekoteknologi Indonesia (PAGI) untuk Program Magister yang diselenggarakan di Solo tanggal 12-14 Juli 2024, pertemuan Semiloknas PAGI di Medan 26 Juli 2024 dan Pertemuan FKPTPI Wilayah Timur 29 Juli-1 Agustus 2024 di Jember dengan beberapa tambahan dan modifikasi untuk Prodi Magister AgroekoteknologiFP Unud.

Capaian Pembelajaran Lulusan ini dijabarkan dalam mata kuliah dan memiliki hubungan yang erat dengan profil lulusan. Artinya bahwa, ketika mahasiswa mengambil semua mata kuliah wajib prodi, maka CPL yang ditetapkan akan tercapai dan lulusannya akan bisa menjadi salah satu dari profil yang sudah ditetapkan. Berikut hubungan matrik antara CPL dan profil lulusan (Tabel 2)

Tabel 2. Matrik Hubungan CPL dan Profil lulusan

No	Kode	CPL	Pendidik	Peneliti	Entrepreneur/ wirausaha pertanian	Pelaku bidang jasa dan konsultan pertanian
----	------	-----	----------	----------	---	---

1	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berintegritas, serta bertanggung jawab dalam menerapkan ilmu pengetahuan Agroekoteknologi.	v	v	v	v
2	CPL 2	Kemampuan menginternalisasi semangat kemandirian, berpikir kritis, kreatif dan inovatif sebagai pembelajar sepanjang hayat	v	v	v	v
3	CPL 3	Kemampuan bekerjasama, serta memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidangagroekoteknologi /agroteknologi melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	v	v	v	v
4	CPL 4	Mampu mengimbangi perubahan ipteks secara global dengan menguasai literasi data dan teknologi dalam bidang pertanian	v	v	v	v
5	CPL 5	Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dan teknologi produksi tanaman secara mendalam untuk mendukung kerja profesional khusus	v	v	v	v
6	CPL 6	Kemampuan mengelola riset dan mengembangkan keilmuan agroekoteknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendiseminasikannya dan mendapat pengakuan secara nasional dan / atau internasional	v	v		
7	CPL 7	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab serta mengkomunikasikannya melalui media kepada			v	v

BAGIAN 6. PENETAPAN BAHAN KAJIAN/ *BODY OF KNOWLEDGE*

Dalam merancang kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi memerlukan pendefinisian *Body of Knowledge* (BoK) dari Prodi. Penetapan bahan Kajian dilakukan berdasarkan CPL dan/atau menggunakan bidang keilmuan (*body of knowledge*) prodi, kemudian digunakan untuk evaluasi dan rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan dan pembentukan mata kuliah baru. Bahan kajian atau BoK dalam kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi ini merupakan suatu bangunan ilmu dan teknologi, yang merupakan inti keilmuan prodi dan sekaligus sebagai ciri dari rumpun Magister Agroekoteknologi/ Agroteknologi Selain itu, bahan kajian yang ditetapkan juga merupakan pengetahuan atau bidang keilmuan yang akan dikembangkan oleh prodi, yang dibutuhkan oleh masyarakat/stakeholders pada masa yang akan datang.

Bahan kajian untuk menunjang pencapaian kompetensi lulusan pada Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud terdiri atas beberapa cabang ilmu atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan. Penyusunan *Body of Knowledge* memperhatikan tingkat pencapaian pemahaman kognitif mengikuti definisi Bloom Taxonomy. Bloom Taxonomy mendefinisikan enam tingkat kemampuan kognitif (c1 –c6) yaitu pengetahuan (c1), pemahaman (c2), aplikasi (c3), analisis (c4), evaluasi (c5), dan kreasi (c6). Dalam penyetaraan dengan KKNI, KKNI level 8 untuk magister secara umum dapat dikategorikan untuk mencapai ranah kognitif tingkat c1 sampai dengan c6.

Pembentukan BoK juga dilandasi oleh **kompetensi utama** lulusan program magister yang tercantum dalam Permendikbudristek no53 tahun 2023 yang menyebutkan bahwa Kompetensi utama lulusan program studi magister adalah **minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif. Kompetensi utama lulusan Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud adalah menguasai teori bidang pengetahuan ilmu tanaman/agronomi , ilmu tanah dan lingkungan, ilmu hama dan penyakit tanaman untuk mengembangkan ilmu**

pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan karya kreatif, inovatif, original dan teruji.

Adapun BoK yang ditetapkan pada kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud terdiri atas 4 (empat) bidang kelimuan, yaitu ilmu dan teknologi tanaman, ilmu dan teknologi media tanam, ilmu dan teknologi lingkungan tanaman dan agro-manajemen

1) Ilmu dan Teknologi Tanaman

pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan tanaman untuk pengembangan teknologi produksi tanaman berkelanjutan

2) Ilmu dan Teknologi Media Tanam

pemahaman ilmu pengetahuan media tanam dan nutrisi tanaman untuk pengembangan teknologi produksi tanaman berkelanjutan.

3) Ilmu dan Teknologi Lingkungan Tanaman:

pemahaman ilmu pengetahuan lingkungan biotik dan abiotik pertanian tanaman **meliputi agro-ekologi, agro- proteksi dan agro-klimatologi** yang mendasari pemahaman dan penguasaan tentang teknik pemeliharaan, konservasi dan perbaikan kualitas lingkungan untuk produksi pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

4) Agro-manajemen

Pemahaman yang mendasari kemampuan mengelola kegiatan usaha tani produktif dan menjawab tantangan kekinian di era industri 4.0, meliputi mata kuliah yang terkait dengan manajemen dalam kurikulum.

BAGIAN 7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)

Mata kuliah pada kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud merupakan wadah dari bahan kajian yang sudah ditetapkan. Pola penentuan mata kuliah dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian/sub bahan kajian yang setara, dengan cara menganalisis keterdekatan bahan kajian/sub bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi (CP).

Dalam satu mata kuliah (MK) dapat berisi satu atau lebih bahan kajian/sub bahan kajian yang terkait erat karena pertimbangan efektifitas pembelajaran. Namun demikian, dalam satu mata kuliah dapat dibangun hanya dari satu bahan kajian untuk mencapai satu CPL atau beberapa CPL sekaligus. Hal tersebut dilakukan berdasarkan matriks hubungan antara CPL dengan bahan kajian untuk membentuk sebuah mata kuliah.

Beban mata kuliah sangat ditentukan oleh keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi dan tingkat penguasaan yang ditetapkan. Pada kurikulum ini, jumlah satuan kredit semester (sks) yang harus ditempuh mahasiswa mengacu pada Permendikbudristek no 53 tahun 2023 Pasal 19 yang menyebutkan bahwa pada program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester.

Berikut adalah mata kuliah di Program Studi Magister Agroekoteknologi sebagai pendukung BoK yang sudah ditetapkan (Tabel 3)

Tabel 3. *Body of Knowledge (BoK)* serta Mata Kuliah Pendukung *BoK* beserta bobot sks nya

No	<i>Body of Knowledge</i>	Mata Kuliah Pendukung <i>BoK</i>
1	Ilmu dan Teknologi Tanaman:	<u>MK Wajib Prodi</u>

	pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan tanaman untuk pengembangan teknologi produksi tanaman berkelanjutan	- Ekofisiologi dan Nutrisi Tanaman (3sks) <u>MK Pilihan</u> - Hortikultura dan Urban Farming (2 sks) - Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih(2 sks) - Teknologi Perbanyakan Tanaman dan Kultur Jaringan (2 sks) - Teknologi Pascapanen (2 sks)
2	Ilmu dan Teknologi Media Tanam: pemahaman ilmu pengetahuan media tanam dan nutrisi tanaman untuk pengembangan teknologi produksi tanaman berkelanjutan.	<u>MK Wajib Prodi</u> - Kesuburan Tanah dan Modifikasi Lingkungan Tanaman (3 sks) - Konservasi Lingkungan Tanaman (3 sks) <u>MK Pilihan</u> - GIS dan Remote Sensing (2sks) - Pupuk dan Pemupukan(2 sks) - Pengelolaan Biodiversitas Tanah(2 sks)
3	Ilmu dan Teknologi Lingkungan Tanaman: pemahaman ilmu pengetahuan lingkungan biotik dan abiotik pertanian tanaman meliputi agro-ekologi, agro- proteksi dan agro-klimatologi yang mendasari pemahaman dan penguasaan tentang teknik pemeliharaan, konservasi dan perbaikan kualitas lingkungan untuk produksi pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.	<u>MK Wajib Prodi</u> - Hama dan penyakit Tanaman penting (3 sks) - Pertanian dan Pariwisata (2 sks) - Pertanian Ramah Lingkungan(2 sks) - Manajemen Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman(2 sks) <u>MK Pilihan</u> - Biopestisida(2 sks) - Pestisida dalam Pertanian(2 sks) - Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan(2 sks)
4	Agro-manajemen: Pemahaman yang mendasari kemampuan mengelola kegiatan usaha tani produktif dan menjawab tantangan kekinian di era industri 4.0, meliputi mata kuliah yang terkait dengan manajemen dalam kurikulum.	<u>MK Wajib Prodi</u> - Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman (3 sks) - Perencanaan Penelitian dan Penulisan Tesis (3 sks) <u>MK Wajib Fakultas</u> - Ilmu Keberlanjutan (2 sks) - Etika dan Metodologi Penelitian(3 sks)
	Mata Kuliah dengan BoK yang belum ditentukan (tergantung Topik)	
	<u>MK Wajib Prodi</u> - Seminar Proposal tesis (3 sks) - Seminar Hasil Tesis (3 sks) - Tesis (10 sks) - Publikasi Nasional/Internasional (3 sks)	

	<u>MK Wajib Fakultas</u> - Widyakarya (2 sks)
	<u>MK Pilihan</u> - Jurnal Review - Seminar Diseminasi (3 sks) - Topik Khusus (3 sks)

BAGIAN 8. STRUKTUR KURIKULUM

8.1. Peta Kurikulum (Sebaran Mata Kuliah Per Semester)

Struktur kurikulum disusun dengan mengacu Permendikbudristek no 53 tahun 2023 tersebut, Pasal 19 yang menyebutkan bahwa pada program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester.

Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud menetapkan struktur kurikulum tahun 2024 dengan rincian sks sebagai berikut: 16 sks di semester 1, 17-18 sks (tergantung sks mata kuliah pilihan yang dipilih) di semester 2 dan 21 sks di semester 3 dan 4, jadi total ada 54-55 sks, memenuhi standar ketetapan Permendikbudristek no 53 tahun 2023, yaitu 54-72 sks (Tabel 4).

Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama MataKuliah	Jumlah sks
1	2	3	4	5
MK Wajib				
1	1	24FPTF07X001	Ilmu Keberlanjutan	2 (2-0)
2	1	24FPTF07X002	Etika dan Metodologi Penelitian	3 (2-1)
3	1	24MAGF07X003	Ekofisiologi dan Nutrisi Tanaman	3 (2:1)
4	1	24MAGF07X004	Kesuburan Tanah dan Modifikasi Lingkungan Tanaman	3 (2:1)
5	1	24MAGF07X005	Hama dan penyakit Tanaman penting	3(2-1)
6	1	24MAGF07X006	Pertanian dan Pariwisata	2(2-0)
Semester 1 (sks)				16 sks
MK Wajib				
7	2	24MAGF07Y007	Pertanian Ramah Lingkungan	2(2-0)
8	2	24MAGF07Y008	Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman	3(2-1)
9	2	24MAGF07Y009	Manajemen Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	2(2-0)
10	2	24MAGF07Y010	Konservasi Lingkungan Tanaman	3(2-1)
11	2	24MAGF07Y011	Perencanaan Penelitian dan Penulisan Tesis	3(2-1)
	2		Mata Kuliah Pilihan 1	2 *
	2		Mata Kuliah Pilihan 2	2 atau 3 *
Semester 2 (sks)				17 - 18 sks

Keterangan: * Dimulai dari angkatan semester Ganjil 2024/2025, tidak diperkenankan mengambil mata kuliah pilihan <i>Jurnal Review dan Topik Khusus</i> dan diwajibkan mengambil minimal satu mata kuliah pilihan dengan tatap muka penuh.				
MK Pilihan				
12	2	24MAGF07Y012	Hortikultura dan Urban Farming	2(2-0)
13	2	24MAGF07Y013	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih	2(2-0)
14	2	24MAGF07Y014	Teknologi Perbanyakkan Tanaman dan Kultur Jaringan	2(1-1)
15	2	24MAGF07Y015	Teknologi Pascapanen	2(2-0)
16	2	24MAGF07Y016	Teknologi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman	2(2-0)
17	2	24MAGF07Y017	GIS dan Remote Sensing	2(1-1)
18	2	24MAGF07Y018	Pupuk dan pemupukan	2(2-0)
19	2	24MAGF07Y019	Biopestisida	2(2-0)
20	2	24MAGF07Y020	Pengelolaan Biodiversitas Tanah	2(2-0)
21	2	24MAGF07Y021	Pestisida dalam Pertanian	2(2-0)
22	2	24MAGF07Y022	Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan	2(2-0)
23	2	24MAGF07Y023	Jurnal Review	2(0-2)
24	2	24MAGF07Y024	Seminar Diseminasi	3 (0-3)
25	2	24MAGF07Y025	Topik Khusus	3 (0-3)
MK Wajib				
26	3/4	24MAGF07X026	Seminar Proposal tesis	3 (0-3)
27	3/4	24MAGF07X027	Seminar Hasil Tesis	3 (0-3)
28	3/4	24MAGF07X028	Tesis	10 (0-10)
29	3/4	24FPTF07X029	Widyakarya	2 (0-2)
30	3/4	24MAGF07X030	Publikasi Nasional/Internasional	3 (0-3)
Semester 3 dan 4 (sks)				21 sks
Jumlah sks yang harus ditempuh dari Semester 1-4				54 -55 sks**

**** Mahasiswa menyelesaikan 54-55 sks**

8.2. Matrik Hubungan CPL dengan Mata Kuliah

Pemetaan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bahan kajian dengan mata kuliah dibuat dalam suatu matriks hubungan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah. Matrik hubungan antara CPL dan bahan kajian dengan mata kuliah menjadi acuan bagi pengampu mata kuliah untuk menentukan pokok bahasan perkuliahan yang sesuai dengan bahan kajian yang sudah ditetapkan untuk mata kuliah tertentu. Matrik ini juga menggambarkan CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah tertentu, sehingga perkuliahan yang dilaksanakan menjamin ketercapaian CPL prodi. Selanjutnya, adanya hubungan keterkaitan antara profil lulusan dengan CPL, menjamin bahwa profil lulusan yang sudah ditentukan prodi akan tercapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 5. Matriks Hubungan CPL dengan Mata Kuliah

No.	Semes ter	Nama Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
MK Wajib Sem 1									
1	1	Ilmu Keberlanjutan	v	v			v		
2	1	Etika dan Metodologi Penelitian	v	v			v	v	
3	1	Ekofisiologi dan Nutrisi Tanaman			v	v	v		v
4	1	Kesuburan Tanah dan Modifikasi Lingkungan Tanaman			v	v	v		v
5	1	Hama dan penyakit Tanaman penting				v	v		v
6	1	Pertanian dan Pariwisata		v	v	v			
MK Wajib Sem 2									
7	2	Pertanian Ramah Lingkungan	v			v	v		
8	2	Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman			v	v	v		v
9	2	Manajemen Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman			v	v	v		
10	2	Konservasi Lingkungan Tanaman							
11	2	Perencanaan Penelitian dan Penulisan Tesis		v		v	v		v
	2	Mata Kuliah Pilihan 1							
	2	Mata Kuliah Pilihan 2							
MK Pilihan									
12	2	Hortikultura dan Urban Farming				v	v	v	
13	2	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih				v	v	v	
14	2	Teknologi Perbanyakan Tanaman dan Kultur Jaringan				v	v	v	
15	2	Teknologi Pascapanen				v	v	v	
16	2	Teknologi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman				v	v	v	
17	2	GIS dan Remote Sensing				v	v	v	
18	2	Pupuk dan pemupukan	v				v	v	
19	2	Biopestisida	v				v	v	

20	2	Pengelolaan Biodiversitas Tanah	v			v	v		
21	2	Pestisida dalam Pertanian	v			v	v		
22	2	Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan	v			v	v		
23	2	Jurnal review		v		v	v		
24	2	Seminar Diseminasi				v	v	v	v
25	2	Topik Khusus		v		v	v		v
MK Wajib sem 3/4									
26	3/4	Seminar Proposal tesis			v	v	v		v
27	3/4	Seminar Hasil Tesis				v	v	v	v
28	3/4	Tesis	v	v	v	v	v	v	v
29	3/4	Widyakarya				v	v		v
30	3/4	Publikasi Nasional /Internasional				v	v	v	v

BAGIAN 9. METODE PEMBELAJARAN DAN MODALITAS PEMBELAJARAN

9.1. Metode Pembelajaran

Dalam Permendikbudristekdikti Nomor 53 tahun 2023 Pasal 12 disebutkan bahwa cara mencapai tujuan belajar adalah melalui strategi dan metode pembelajaran, dan ini merupakan salah satu kegiatan dalam perencanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu, dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Metode pembelajaran yang disepakati untuk Kurikulum MAGISTER AGROEKOTEKNOLOGI Tahun 2024 adalah *Student Center Learning (SCL)* dengan menggunakan beberapa model sesuai dengan mata kuliah yang diampu, yaitu:

1. Small Group Discussion, yaitu melaksanakan diskusi pada berbagai mata kuliah dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman, analisis dan kemampuan mahasiswa mensintesa topik yang menjadi bahan diskusi.
2. Case Based Learning (CBL), adalah metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk memahami konsep dan teori melalui analisis kasus nyata. Dalam CBL, mahasiswa ditantang untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan situasi kompleks yang mereka temui dalam dunia nyata. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan aplikasi praktis, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan kemampuan berpikir kritis yang lebih kuat.
3. Role Play dan Simulasi, Dilaksanakan pada mata kuliah yang membutuhkan pencapaian psikomotor dan *attitude* pada mahasiswa. Tujuan dari pelaksanaan

bermain peran (*role play*) dan simulasi adalah untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh mahasiswa ke dalam bentuk kegiatan motorik.

4. Case study, diterapkan mengingat pendidikan di Magister Agroekoteknologi memerlukan pemahaman yang luas bagi mahasiswa, maka ada beberapa mata kuliah yang menargetkan mahasiswanya membuat *case study* yang berasal dari kasus-kasus nyata di masyarakat.
5. Discovery Learning, yaitu dengan memberikan kasus kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mencari jawaban dan solusi dengan mengeksplorasi dari berbagai sumber belajar.
6. Cooperative Learning, yaitu metode belajar dengan focus pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen dengan mengunggah kasus, kemudian mahasiswa merespon kasus tersebut, ataupun dosen memberikan kuliah dan mahasiswa memberikan tanggapan ataupun pertanyaan mengenai kuliah tersebut, yang akan dicari sendiri oleh mahasiswa.
7. Contextual Instruction yaitu konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

9.2. Modalitas Pembelajaran

Sebagai salah satu prodi yang berada di bawah Fakultas Pertanian Universitas Udayana, modalitas pembelajaran di Prodi Magister Agroekoteknologi sangat memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif. Modalitas pembelajaran berupa sarana, bahan, alat, dan media yang digunakan untuk membangkitkan empat sensor indra bagi mahasiswa yaitu visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik (gerakan) dan taktil (sentuhan atau rabaan) disediakan oleh universitas, fakultas dan prodi. Modalitas pembelajaran yang disediakan meliputi ruang kuliah yang dilengkapi dengan air conditioner/AC, LCD, video visual, ruang computer, ruang baca, fasilitas Webex meeting dan Zoom Meeting serta fasilitas WIFI diseluruh ruangan dan di beberapa titik lokasi di kampus unud Sudirman Denpasar. Modalitas pembelajaran lainnya yaitu tersedianya 19 laboratorium dan 1 unit kebun percobaan yang luas dan lokasinya di Tengah kota dengan sarana dan peralatan yang lengkap. Sejalan dengan perkembangan

lptek, jumlah, jenis dan spesifikasi peralatan laboratorium dan Kebun Percobaan secara bertahap dilengkapi dan ditingkatkan sesuai dengan jumlah dan kepentingan proses dan metode pembelajaran. Laboratorium/studio dipimpin oleh kepala laboratorium/studio dan di laboratorium tersedia analis atau teknisi sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing laboratorium/studio. Kegiatan utama yang dilakukan pada masing-masing laboratorium/studio adalah untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Di samping kegiatan praktikum, laboratorium/studio juga dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan jasa pelayanan masyarakat. Setiap laboratorium/studio dilengkapi dengan standar operasional penggunaan laboratorium/studio untuk menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban.

BAGIAN 10. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RPS pada Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud disusun dari hasil rancangan pembelajaran dan mengacu pada panduan penyusunan RPS SN KPT Dikti dan Panduan Penyusunan RPS LP3M Unud. Semua Mata Kuliah wajib menyusun RPS dan harus disusun dengan minimal menuliskan 11 kriteria meliputi: (1) Nama Mata Kuliah, (2) Kode Mata Kuliah, (3) Jumlah sks, (4) Dosen Pengampu, (5) Deskripsi Mata Kuliah, (6) CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah, (7) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap CPL, (8) Pokok Bahasan, (9) Rencana Pembelajaran, (10) Penilaian, dan (11) Daftar Pustaka. RPS tersebut dapat dilihat melalui website prodi **s2agroekoteknologi.unud.ac.id**

RPS juga dilengkapi deskripsi mata kuliah sebagai dasar dalam pembuatan RPS. Deskripsi mata kuliah memberikan gambaran secara ringkas mengenai mata kuliah yang akan ditempuh oleh mahasiswa meliputi pokok bahasan yang diberikan selama mengikuti pembelajaran dalam satu semester (Lampiran 1).

BAGIAN 11. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

11.1. Rencana Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud ini dalam penyusunan dan pelaksanaannya menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) berdasarkan SN-Dikti, dengan 3 tahapan yang saling berinteraksi yaitu, pengembangan kurikulum didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL (*Outcome Based Curriculum/OBC*), pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengacu dan sesuai dengan CPL (*Outcome Based Learning and Teaching/OBLT*), dan pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan juga pada pencapaian CPL (*Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE). Terkait dengan hal tersebut dalam pelaksanaan kurikulum Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud ini, kurikulum yang telah disusun diikuti dengan penyusunan desain pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan dan pembuatan bahan ajar yang sesuai, serta pengembangan dan penyusunan instrumen penilaian dan evaluasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran dengan memperhatikan ketercapaian CPL, CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Selain itu, pelaksanaan kurikulum juga mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, serta memilih bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa secara tepat.

Pendekatan penilaian dan evaluasi dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Kelancaran proses pelaksanaan kurikulum dimonev (monitoring dan evaluasi) secara berkala setiap semester oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi (TPMP) berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF). Dengan kata

lain, pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL, dilakukan oleh Program Studi serta dimonitor dan dibantu oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Prodi (TPPMP).

11.2. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Perangkat sistem penjaminan mutu internal di Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud adalah Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Prodi (TPPMP), dan tim ini selalu melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian (UPMF) dan Penjaminan Mutu Tingkat Universitas Udayana (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu/LP3M).

Sistem penjaminan mutu terkait kurikulum di Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud mengikuti siklus PPEPP, yaitu Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P). Kurikulum baru hasil revisi yang dihasilkan melalui proses lokakarya kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dilakukan penetapan dengan persetujuan Senat Fakultas. Kurikulum baru hasil revisi yang telah ditetapkan oleh Senat diberlakukan bagi mahasiswa baru, sedangkan mahasiswa lama tetap menggunakan kurikulum sebelumnya. Namun, sebelum diterapkan, kurikulum baru tersebut diajukan untuk mendapatkan review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, dan asosiasi. Pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum dan pengendalian kurikulum dilakukan seperti diuraikan pada butir 10.1, dan langkah terakhir, hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan kurikulum melalui pengembangan dan revisi agar ssesuai dengan perkembangan lpteks, regulasi, dan kebutuhan stakeholders.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Prodi Magister Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unud dikembangkan secara menyeluruh untuk menjamin agar dihasilkan lulusan yang berkualitas sesuai CPL dan dapat bersaing di dunia kerja. Pelaksanaan penjaminan mutu terkait kurikulum meliputi monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu memonitoring dalam proses pembelajaran seperti memonitoring kesediaan RPS dan Kontrak Perkuliahan, memonitoring jumlah pertemuan yang dilaksanakan per semester, dan memonitoring kualitas pembelajaran, seperti melakukan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa di

akhir semester untuk mengetahui kualitas pengajaran yang dilakukan oleh dosen, dan hasilnya di evaluasi oleh TPPMP. Hasil tersebut dikomunikasikan kepada dosen yang bersangkutan. Mekanisme pelaksanaan monev oleh TPPMP dilakukan dengan cara tim penjaminan mutu tingkat Prodi dan Fakultas melaksanakan tugas memonitor dan mengevaluasi bidang akademik di setiap akhir semester. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada Koprodi dan Dekan sebagai hasil kinerja proses pembelajaran dan selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk penyempurnaan dan peningkatan proses pembelajaran selanjutnya.

11.3. Pengaturan Peralihan Kurikulum

Mahasiswa yang belum lulus hingga Agustus 2024 adalah dua kelompok mahasiswa, yakni yang menggunakan Kurikulum 2020 (38 sks) dan Kurikulum 2022 (39 sks). Dalam menyikapi permendikbudristek no 53 tahun 2023, Prodi Magister Agroekoteknologi melakukan beberapa perubahan kurikulum sebagai berikut:

1. Jumlah sks yang harus ditempuh berubah menjadi 54-55 sks pada Kurikulum 2024
2. Mata kuliah wajib semester 1 dan 2 yang ada pada Kurikulum 2022 tidak dihapus atau tetap ada pada Kurikulum 2024, namun terjadi perubahan jumlah sks pada beberapa mata kuliah.
3. Ada penghapusan 2 mata kuliah pilihan pada semester 2 pada kurikulum 2022, yaitu *Teknologi Gulma* dengan alasan mata kuliah tersebut tidak pernah diambil sejak ditawarkan serta *Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman* dengan alasan serupa dengan mata kuliah pilihan lainnya yaitu *Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan*
4. Ada penambahan jenis mata kuliah pilihan pada semester 2, yaitu *Jurnal Review*, *Seminar diseminasi* serta *Topik Khusus*. Dimulai dari **mahasiswa angkatan 2024/2025 tidak diperkenankan mengambil mata kuliah pilihan *Jurnal Review* dan *Topik Khusus*.**
5. Ada penambahan jenis mata kuliah wajib pada semester 3 atau 4, yaitu *Widyakarya* serta *Publikasi nasional/internasional*. Mata kuliah Widyakarya ditawarkan setiap semester.
6. Mata kuliah sebelumnya yakni penelitian tesis dan ujian tesis dijadikan satu

menjadi Tesis.

Kurikulum ini akan diberlakukan mulai semester ganjil tahun akademik 2024-2025 dan diterapkan **untuk mahasiswa baru yang diterima pada semester ganjil tahun akademik 2024-2025 maupun untuk mahasiswa angkatan sebelumnya (mahasiswa yang diterima sebelum semester ganjil tahun akademik 2024-2025)**. Bagi mahasiswa yang diterima sebelum semester ganjil tahun akademik 2024-2025 dengan kurikulum yang diikuti adalah Kurikulum Magister Agroekoteknologi Tahun 2022 dengan kewajiban sks adalah 39 sks, maka untuk menyesuaikan perubahan sks dari minimal 39 sks menjadi sks minimal 54 sks diberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang pada kurikulum 2020 dan 2022 yang telah ada kemudian pada kurikulum 2024 mata kuliah tersebut tetap ada namun sks nya berubah, maka sks mata kuliah yang bersangkutan diakui sama seperti sks pada kurikulum sebelumnya.
2. Mata kuliah yang pada kurikulum 2020 dan 2022 tidak ada kemudian pada kurikulum 2024 mata kuliah tersebut ada maka diberlakukan ketentuan, bila MK tersebut adalah MK wajib maka wajib ditempuh oleh mahasiswa, tetapi bila MK pilihan maka bebas dipilih atau tidak dipilih oleh mahasiswa.
3. Mata kuliah yang pada kurikulum 2020 dan 2022 telah ada kemudian pada Kurikulum 2024 mata kuliah tersebut terhapus, maka mata kuliah dan sks mata kuliah yang terhapus tersebut tetap diakui melalui pengaturan khusus.
4. Mata Kuliah pada Kurikulum 2020 yaitu *Filsafat ilmu* disetarakan dengan mata kuliah *Ilmu Keberlanjutan* dan *Metodologi penelitian* disetarakan dengan *Etika dan Metodologi Penelitian* pada Kurikulum 2024
5. Bagi mahasiswa angkatan sebelum 2024/2025, untuk memenuhi kekurangan sks, maka mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan tanpa tatap muka penuh seperti *Jurnal Review*, *Seminar Diseminasi dan Topik Khusus*, dan diberi kebebasan untuk mengambilnya pada semester berjalan.

11.4. Penerimaan mahasiswa akselerasi (Fast Track)

Sesuai mandat Permendikbudristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 21, **Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud menyelenggarakan pendidikan khusus melalui program percepatan pembelajaran (Fast Track)** bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan luar biasa untuk dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah sebagai

kegiatan pemerolehan kredit pada Prodi Magister Agroekoteknologi setelah sekurang-kurangnya 6 (enam) semester mengikuti program sarjana/sarjana terapan. Selain itu, **mahasiswa Magister Agroekoteknologi yang memiliki kemampuan luar biasa** diberikan untuk dapat mengikuti pembelajaran mata kuliah sebagai kegiatan pemerolehan kredit pada doktor dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 2 (dua) semester mengikuti program magister di Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud. Persyaratan program percepatan pembelajaran dan kemampuan luar biasa mahasiswa dimaksud dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, tata cara serta kebijakan Universitas Udayana dan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penyelenggaraan pendidikan khusus di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
4. Keppres RI no 18 tahun 1963 tentang pendirian Universitas Udayana
5. Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana
7. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 15 tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
8. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 1 tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang

Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
18. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
19. Peraturan Rektor Universitas Udayana nomor 1 tahun 2024 tentang Standar Universitas Udayana;
20. Buku Pedoman Akademik Magister Universitas Udayana tahun 2024.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Mata Kuliah

No.	Kode Mata Kuliah	Nama MataKuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	2	3	4
MK Wajib Semester 1			
1	24FPTF07X001	Ilmu Keberlanjutan	Mata kuliah ini dirancang untuk Prodi Magister Agroekoteknologi yang membahas tentang batasan, skup, konsep, filosofi, metodologi dan sejarah perkembangan ilmu keberlanjutan; Masalah sosial lama dan tantangan keberlanjutan baru; Masalah Perubahan iklim, Biodeversity loss, alih fungsi lahan, water scarcity; sumberdaya manusia pertanian; Berfikir Desain dalam Ilmu Keberlanjutan; Ilmu Keberlanjutan sebagai Landasan Pembangunan Berkelanjutan dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan; .Kebijakan pembangunan pangan dan pertanian berkelanjutan (Indonesia); Pangan dan pertanian berkelanjutan dalam TPB/SDGs; Supply & demand komoditas pangan dan pertanian Berkelanjutan; Cyrcl & Green Agriculture Economy: Prefektif Ilmu Keberlanjutan ; Tantangan Pertanian dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan: Perubahan Iklim, Alih Fungsi Lahan, Pengairan, Akurasi Teknologi; Regulasi, Teknologi dan Inovasi dalam Pengembangan Sistem Pertanian Berkelanjutan; .Konsep dan Model Penerapan Pertanian Berkelanjutan untuk Ketahanan Pangan Nasional;
2	24FPTF07X002	Etika dan Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu pengetahuan, landasan ontologi, epistimologi dan aksiologi ilmu pengetahuan, teori kebenaran, positivisme dan postpositivisme, paradigma sains masa depan, proses ilmiah tentang tahapan penelitian, jenis-jenis penelitian, perumusan masalah dan tujuan penelitian, kajian literatur dan teknik penelusuran pustaka, etika penelitian, kerangka berpikir dan konsep penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian; merancang dan menyusun proposal penelitian tugas akhir/tesis; penerapan statistika terapan dalam penelitian (teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik keabsahan data, analisis dan interprestasi data); teknik menyajikan dan membahas hasil penelitian, membuat kesimpulan dan saran; merancang dan menyusun laporan penelitian/tesis. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan <i>student center learning (SCL)</i> , yang mengedepankan kemandirian mahasiswa untuk mencari dan menemukan (<i>Inquary and discovery</i>) pengetahuan serta membangun kompetensi yang diharapkan. Bedah kepustakaan melalui pendekatan <i>project-based learning (PjBL)</i> secara multiliterasi menjadi kegiatan utama dalam mata kuliah ini. Pembelajaran dilaksanakan secara off-line (luar jaringan) dan bila diperlukan dilakukan juga secara on-line (dalam jaringan).
3	24MAGF07X003	Ekofisiologi dan Nutrisi Tanaman	Mata kuliah ini membahas arti penting ekofisiologi tanaman produksi tanaman.; membahas fotosintesis, respirasi, efisiensi ptesis dan respirasi secara fisiologi dan ekologi untuk optimasi ksi tanaman; metabolit sekunder , perimbangan fase vegetatif-

			duktif; source-sink dan kompetisi intra dan inter spesifik; konsep untuk optimasi produksi, diagnosis defisiensi dan toksisitas adaptasi tanaman;; Adaptasi tanaman, cekaman, alelopati, an mikhoriza dan rhizobia untuk pertumbuhan tanaman
4	24MAGF07X004	Kesuburan tanah dan modifikasi lingkungan tanaman	Mata kuliah Kesuburan Tanah dan Modifikasi Lingkungan Tanaman membahas tentang , Pengertian Kesuburan tanah, permasalahannya, dan pemupukan yang tepat. hubungan tanah, air dan tanaman; unsur sssensial dan peranannya, Unsur N tanah dan tanaman serta perilaku pupuk N, P, dan K; Unsur Ca, Mg dan S tanah dan tanaman serta jenis-jenis pupuk Ca, Mg dan S; Unsur hara mikro dan hara penunjang tanah dan tanaman serta jenis-jenis pupuk mikro; Uji Tanah dan Penilaian Status Kesuburan Tanah; Menganalisis peranan iklim mikro bagi pertumbuhan tanaman; Reaksi iklim mikro terhadap pertumbuhan; Tujuan menganalisis iklim makro bagi pertumbuhan tanaman; dan Cara mengelola lingkungan agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik.
5	24MAGF07X005	Hama dan penyakit Tanaman penting	Mata kuliah Hama dan Penyakit Tanaman Penting membahas jenis dan biologi hama dan penyakit tanaman, mekanisme infeksi, cara diagnosis penyakit, dan dinamika hama pada tanaman penting. Selanjutnya akan dibahas hama dan penyakit pada tanaman padi, jagung, kakao, cengkeh, vanili, kubis-kubisan dan tanaman penting lainnya. Pembahasan pengendalian disampaikan tentang teknik pengendalian yang ramah lingkungan meliputi cara biologi, cara fisik, kultur teknik, penerapan aturan, bioteknologi, dan juga cara nangkul merana sebagai kearifan local dengan memperhatikan biologi hama dan pathogen terutama kelemahannya sebagai kunci keberhasilan pengendalian.
6	24MAGF07X006	Pertanian dan Pariwisata	Pertanian dan Pariwisata merupakan gabungan dari beberapa ilmu pertanian dalam arti luas dan ilmu Pariwisata (sudah diakui sebagai ilmu), yang dikemas menjadi 'Pertanian dan Pariwisata' atau dalam bahasa asingnya "Agricultural Tourism" atau "Agritourism" atau AGROWISATA. Bidang bahasan Pertanian dan Pariwisata sangat luas, karena sintesis dari beberapa ilmu tersebut menghasilkan banyak pokok bahasan. Namun dalam MK Pertanian dan Pariwisata dibahas yang pokok-pokok yaitu, (1) Pengertian, seluk-beluk agrowisata dan keterkaitan pertanian dan pariwisata (4x pertemuan), (2) Pariwisata sebagai pasar produk-produk Pertanian (4x pertemuan), (3) Keunikan pertanian Bali (tanaman, ternak, ikan) sebagai daya tarik wisata (4x pertemuan), (4) Keunikan budaya dan lembaga Pertanian (subak dan seluk bekerja di sawah) sebagai daya tarik wisata (4x pertemuan). Mk Pertanian dan Pariwisata semaksimal mungkin berupaya untuk menghubungkan pokok-pokok bahasan dengan realitas kasus praktis di lapangan agar relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta berupaya menggunakan berbagai contoh lapang. Agrowisata atau agritourism, jika dikemas secara apik, unik dan menarik lanjut ditawarkan sebagai sebuah paket wisata yang mengesakna di memori wisatawan, maka akan menjadi sumber tambahan pendapatan bagi berbagai kalangan yang terkait dengan kunjungan wisatawan ke ladang pertanian. Jika meminjam pemikiran Pine dan Gilmore (1998), wisatawan yang mencari pengalaman di ladang pertanian dapat disebut sebagai ekonomi eksperiens.
MK Wajib Semester 2			

7	24MAGF07Y007	Pertanian Ramah Lingkungan	Pertanian Ramah Lingkungan (PRL) adalah sistem pertanian yang mengutamakan manajemen pertanian yang ramah lingkungan yaitu mantap secara ekologis, berlanjut secara ekonomi, dan luwes secara sosial. PRL membahas tentang ekosistem pertanian ramah lingkungan, berbagai teknologi pertanian konservasi, pertanian organik, serta sistem dan teknologi pertanian terpadu
.8	24MAGF07Y008	Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman	Mempelajari Ruang Lingkup Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman, dan Prinsip Utama Teknologi Budidaya Tanaman; Good Agriculture Practices (GAP) dan Standard Operating Procedure (SOP); Proses Produksi Tanaman Pertanian (Syarat Tumbuh, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Industri); Manajemen Produksi Tanaman (Fungsin-Fungsi Manajemen dan Analisis Finansial dalam Produksi Tanaman); Manajemen dan Teknologi Perbanyakan Tanaman (Prinsip Utama, Perbanyakan secara Konvensional dan Non Konvensional, Syarat Perbanyakan Tanaman, dan Teknologi Perbanyakan Tanaman); Manajemen dan Teknologi Pertanian Terpadu (Prinsip Utama, Jenis dan Pengelolaan dan Teknologi Pertanian Terpadu)
9	24MAGF07Y009	Manajemen Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	Membahas Falsafah dan konsep pengendalian hama terpadu, bio-ekologi hama dan OPT lain, prinsip-prinsip ekologi sebagai landasan pengelolaan OPT; kajian berbagai komponen agroekosistem pertanaman (sebagai dasar pengambilan keputusan pengendalian), pendugaan populasi dan tingkat serangan hama - penyakit serta analisis kehilangan hasil tanaman oleh OPT sebagai dasar pengambilan keputusan pengendalian; kajian komponen pengendalian (evaluasi – pengendalian konvensional dan eksplorasi – pengendalian inovatif modern), pembahasan aspek ekologi, sosial dan ekonomi dalam pengintegrasian metode pengendalian OPT, pembahasan implementasi dan adopsi pendekatan dan teknologi PHT dalam program pengendalian hama – penyakit Tanaman di Indonesia. (Bali). Dalam Tugas terstruktur kajian komponen PHT konvensional, PHT biointensif Dalam praktikum dikenalkan metode analisis agroekosistem, sampling, pengamatan OPT dan Musuh alami, metode pengambilan keputusan, meninjau model adopsi teknologi PHT (potensi dan hambatan implementasinya di lapang)
10	24MAGF07Y010	Konservasi Lingkungan Tanaman	Mata kuliah Konservasi Lingkungan Tanaman membahas tentang , erosi dan masalahnya,, erosi dan faktor – faktor yang mempengaruhinya, metode konservasi tanah dan air, prediksi erosi dan perencanaan konservasi tanah dan air, erosi dan sedimentasi, kelas kemampuan lahan dan arahan penggunaan lahan, peranan konservasi tanah dan air dalam pengelolaan DAS, daya dukung lahan dan air serta konservasi air.
11	24MAGF07Y011	Perencanaan Penelitian dan Penulisan Tesis	Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan penelitian, tata cara penulisan proposal penelitian dan presentasi draft proposal, persiapan sebelum menulis tesis (menghimpun dan mengelola informasi, tips membaca jurnal ilmiah dan teknik merangkum jurnal yang telah dibaca), kutipan (teknik mengutip dan citation style), pengelolaan referensi., keterampilan membacaa artikel/jurnal ilmiah (manajemen waktu, kiatt/teknik membaca (scanning, skimming) buku dan jurnal dengan cepat, mempersiapkan dan menulis artikel jurnal ilmiah, dan review jurnal ilmiah terbaru.

MK Pilihan			
12	24MAGF07Y01 2	Hortikultura dan Urban Farming	Pembelajaran pada Mata Kuliah Hortikultura dan Urban Farming ini meliputi definisi, ruang lingkup, dan ciri/karakteristik hortikultura dan urban farming, struktur, komposisi nutrisi, klasifikasi, kebutuhan lingkungan, dan penentuan komoditas unggulan tanaman hortikultura, peluang, tantangan dan teknologi pertanian perkotaan (urban farming), urban farming hortikultura dengan teknologi hidroponik, vertikultur dan plant factory, teknologi container pot garden (Tabulapot), hanging gardens, green screen, wall garden, teknologi roof garden, growing indoors, dan aquaponik, serta analisis aspek social ekonomi dan lingkungan urban farming, kebutuhan sumberdaya, pembiayaan dan kebijakan pengembangan urban farming.
13	24MAGF07Y01 3	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih	Mata kuliah Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih membahas ruang lingkup dan Pengertian pemuliaan tanaman dan produksi benih, Genetika dan Hukum Mendel, Menghitung Peluang dan Menganalisis Dengan Chi Square, Metode Pemuliaan Tanaman (Pemuliaan Tanaman Menyerbuk Sendiri, Pemuliaan Tanaman Menyerbuk Silang, dan Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif), Aplikasi bioteknologi dalam pemuliaan tanaman, Teknologi Produksi Benih (Hulu sampai hilir produksi benih), Produksi Benih Hibrida. Dilakukan pendalaman tentang proses sertifikasi dengan kunjungan ke penangkar benih, juga ke balai sertifikasi benih untuk memahami uji analisis mutu benih, dan melakukan pendalaman uji mutu benih secara mutu fisik dan mutu fisiologis benih di laboratorium benih.
14	24MAGF07Y01 4	Teknologi Perbanyakan Tanaman dan Kultur Jaringan	Mata kuliah ini membahas tentang Perbanyakan tanaman secara konvensional dan melalui kultur jaringan yang disertai praktik langsung di laboratorium. Perbanyakan konvensional memberikan kesempatan kepada mahasiswa mencari permasalahan di lapang serta mendiskusikan pemecahannya melalui literatur review. Teknologi kultur jaringan tanaman membahas latar belakang teorinya, yang mencakup : kultur sel, kultur jaringan, kultur organ, proses proliferasi, diferensiasi dan regenerasi, medium kultur dan faktor pertumbuhan lain, perbanyakan klonal, teknik sanitasi tanaman, serta penyelamatan plasmanutfah. Mahasiswa diwajibkan mengikuti praktik langsung di laboratorium melalui riset kecil dan menganalisis hasilnya melalui presentasi dan diskusi.
15	24MAGF07Y01 5	Teknologi Pascapanen	Mata kuliah Teknologi Pascapanen membahas Fisiologi dan Faktor Lingkungan Pascapanen, Karakteristik Hasil Pertanian dan Metode Penanganan, Siklus Mutu Produk Pertanian, Sistem Jaminan Mutu Produk Pertanian dan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Distribusi Hasil dan Rantai Pasok, Pengembangan Teknologi Penanganan Pascapanen Terkini Hasil Buah dan Sayuran, Pengembangan Teknologi Penanganan Pascapanen Terkini Florikultur dan Biofarmaka, Pengembangan Teknologi Penanganan Pascapanen Terkini Tanaman Biji-bijian dan Umbi-umbian
16	24MAGF07Y01 6	Teknologi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman	Mata kuliah Teknologi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman membahas tentang definisi, konsep, macam-macam dan aktivitas fitohormon, struktur, biosintesis, metabolisme,

			transport dan fungsi spesifik auksin, giberelin, sitokinin, etilen, ABA, growth retardant, asam salisilat, asam jasmonat, brasinosteroid, poliamin dan sistemin, Teknik sintesis zat pengatur tumbuh dari bahan alami, serta analisis peran dan aplikasi teknologi zat pengatur tumbuh dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
17	24MAGF07Y017	GIS dan Remote Sensing	Mata kuliah GIS dan Remote Sensing membahas tentang pengertian GIS dan remote sensing, resolusi citra, perolehan data remote sensing, pra pengolahan citra, pengolahan citra, uji akurasi analisis citra, komponen GIS, input data, analisis data spasial, pembuatan layout peta, aplikasi GIS dan remote sensing dalam bidang pertanian.
18	24MAGF07Y018	Pupuk dan pemupukan	Mata kuliah Pupuk dan Pemupukan membahas tentang sejarah pemupukan, permasalahan pemupukan, cara pemberian pupuk, evaluasi kesuburan tanah, klasifikasi pupuk, bahan dan cara pembuatan pupuk, reaksi pupuk didalam tanah, pemupukan berimbang dan spesifik lokasi, cara penentuan dosis pupuk, dampak pemupukan terhadap pencemaran lingkungan dan ekonomi pemupukan
19	24MAGF07Y019	Biopestisida	Mata kuliah Biopestisida membahas perkembangan pestisida, pembagian biopestisida, mode aksi, dasar ilmiah pembuatan dan aplikasinya. Diuraikan pula tentang biopestisida yang telah berkembang di masyarakat global dalam upaya mengurangi cekaman biologi dalam produksi tanaman yang menunjang pertanian berkelanjutan.
20	24MAGF07Y020	Pengelolaan Biodiversitas Tanah	Pengelolaan Biodiversitas Tanah merupakan mata kuliah pilihan di Program Studi Magister Agroekoteknologi (M.Agro). Pembelajaran MK ini diikuti oleh mahasiswa prodi M.Agro pada semester II. Pengelolaan biodiversitas Tanah adalah MK pilihan untuk mendukung penelitian Thesis yang berhubungan dengan aspek keilmuan, teknis, ekonomis, dan kebijakan mengenai keragaman hayati tanah bagi pertanian. Pembahasan materi pembelajaran dimulai dari pokok bahasan mengenai peranan biodiversitas tanah dalam ketahanan dan keamanan pangan. Pemahaman materi lebih lanjut didetailkan dengan prinsip dasar, pengukuran, pengelolaan dan pemberdayaan biodiversitas tanah. Capaian akhir pembelajaran yang ditargetkan adalah mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengelola keragaman biodiversitas tanah serta merumuskan potensi ekologi dan ekonomi komunitas tanah. Capaian pembelajaran mata kuliah ini didesain menjadi pelengkap capaian pembelajaran lulusan untuk mendukung profil lulusan terutama sebagai peneliti, manager, dan pengusaha/wirausaha pertanian
21	24MAGF07Y021	Pestisida dalam Pertanian	Mata kuliah Pestisida dalam Pertanian membahas prinsip-prinsip utama dan aplikasi pestisida dalam mengendalikan hama penyakit dan gulma, dalam menunjang pertanian berkelanjutan dan pariwisata yang ramah lingkungan.
22	24MAGF07Y022	Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan	Mata kuliah ini membahas tentang cakupan, pengertian, prinsip dan komponen Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tanaman; sejarah perkembangan pengendalian hayati hama

			tanaman dengan parasitoid, predator, dan patogen serangga dan pengendalian hayati pathogen tanaman dengan mikroorganisme antagonis; Tipe dan Karakteristik Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tanaman; Biologi dan Ekologi Predator dan parasitoid; karakteristik predator dan parasitoid, hubungan predator – parasitoid dan mangsa - inang, hubungan entomopatogen (bakteri, virus, cendawan, nematoda, protozoa, dan rickettsia) dengan serangga inang; arti penting agens hayati dari kelompok predator, parasitoid dan patogen serangga serta mikroorganisme antagonis penyakit dalam pengendalian terpadu hama dan penyakit tanaman; Strategi pengendalian hayati (introduksi, augmentasi, konservasi) dan teknik perbanyakan, pelepasan, kolonisasi dan evaluasi) dengan predator, parasitoid, entomopatogen dan mikroorganisme antagonis terhadap penyakit; Pengembangan inovasi pemanfaatan agens pengendalian hayati dalam system pengendalian hama terpadu; Implementasi pengendalian hayati dalam system PHT; Kajian teori kepulauan 3 years 3 generation Pentingnya ras dalam pH; Tugas terstruktur kajian PH dengan predator, parasitoid dan patogen serangga.
23	24MAGF07Y02 3	Jurnal Review	Mata Kuliah Jurnal Review mewajibkan mahasiswa untuk mencari dan meringkas jurnal yang mendukung tugas akhirnya. Jurnal yang direview minimal jurnal Sinta 4 (tidak boleh jurnal Sinta 5, 6 maupun jurnal tidak terakreditasi). Hasil review jurnal dikumpulkan serta dipresentasikan. Seluruh kegiatan mata kuliah ini direncanakan, dipandu dan dilaksanakan oleh koordinator dan anggota pengampu. Mata kuliah ini tidak ditawarkan lagi dimulai dari angkatan semester Ganjil 2024/2025.
24	24MAGF07Y02 4	Seminar Diseminasi	Seminar diseminasi merupakan mata kuliah pilihan, dimana mahasiswa diberikan pilihan untuk menampilkan hasil karya ilmiahnya melalui forum ilmiah yang bersifat lokal, nasional maupun internasional sebagai pembicara oral melalui presentasi, yang dapat diikuti secara daring maupun Luring.. Sebelum mengikuti kegiatan seminar, mahasiswa wajib untuk mengisi KRS. Sebagai Hasil Belajar dalam mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa wajib menyertakan : - Abstrak dan Bukti Submitnya - Power Point saat presentasi - Sertifikat sebagai oral presenter - Fullpaper (3-4 halaman) Kelengkapan tersebut dikumpulkan sebagai syarat mendapatkan nilai. Nilai A diberikan sebagai oral presenter seminar internasional dan nasional, nilai B untuk yang bersifat lokal. Mata kuliah ini bersifat non reguler, sehingga tidak ada pengampu khusus. Semua berkas diserahkan kepada koprodi untuk mendapatkan nilai serta diupload ke SIMAK oleh bagian akademik prodi.

25	24MAGF07Y025	Topik Khusus	Topik khusus merupakan mata kuliah yang diikuti mahasiswa melalui kegiatan bimbingan tesis dengan pembimbingnya, baik pembimbing 1 maupun pembimbing 2. Kegiatan berupa pelaporan progress report tugas akhirnya secara periodik melalui tatap muka dan diskusi, presentasi, serta tugas tugas lain yang terkait tesis. Penilaian dilakukan oleh pembimbing 1 dan 2 dan dilaporkan pada koordinator mata kuliah. Penginput nilai di SIMAK adalah koordinator mata kuliah. Mata kuliah ini tidak ditawarkan lagi dimulai dari angkatan semester Ganjil 2024/2025.
MK Wajib Semester 3/4			
26	24MAGF07X026	Seminar Proposal tesis	Mahasiswa diperbolehkan melakukan Seminar proposal setelah menyelesaikan perkuliahan satu semester. Seminar proposal tesis adalah kegiatan dalam pertemuan ilmiah dimana mahasiswa pengusul proposal tesis menyampaikan/presentasi dihadapan para peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing dan dosen pembahas Tujuan seminar proposal adalah untuk mendapatkan masukan dan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menjelaskan proposal yang diajukan. Ujian seminar proposal tesis bertujuan untuk menilai urgensi penelitian yang akan dilakukan dan sekaligus menilai kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian nantinya. Proposal yang diajukan jika dinyatakan tidak layak, maka harus dilakukan pengulangan ujian dalam jangka waktu sesuai peraturan dengan prosedur seperti semula. Proposal yang telah dinyatakan layak dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam pelaksanaan penelitian tesis. Nilai akhir mahasiswa ditentukan dari rata rata nilai yang diberikan dosen pembimbing dan pembahas meliputi: - Draft usulan proposal - Kemampuan presentasi dan menjawab pertanyaan Pelaksanaan serta tata cara Seminar Proposal mengikuti Juknis SOP Tugas Akhir Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud tahun 2024.
27	24MAGF07X027	Seminar Hasil Tesis	Seminar hasil tesis merupakan kegiatan dalam pertemuan ilmiah dimana mahasiswa penyusun naskah tesis menyampaikan/presentasi dihadapan para peserta mahasiswa dan dosen pembahas. Tujuan seminar tesis adalah untuk mendapatkan masukan dan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan, hasil, pembahasan dan pemahaman dari penelitian tesis mahasiswa. Naskah tesis yang diajukan jika dinyatakan tidak diterima atau tidak layak, maka harus dilakukan pengulangan ujian dalam jangka waktu sesuai peraturan dengan prosedur seperti semula. Naskah tesis yang telah dinyatakan diterima dapat digunakan sebagai naskah pada Ujian Akhir atau Ujian Tesis. Nilai akhir mahasiswa ditentukan dari rata rata nilai yang diberikan dosen pembimbing dan pembahas meliputi: - Draft tesis - Kemampuan presentasi dan menjawab pertanyaan Pelaksanaan serta tata cara Seminar Hasil mengikuti Juknis SOP Tugas Akhir Prodi Magister Agroekoteknologi FP Unud tahun 2024.

28	24MAGF07X028	Tesis	Mata kuliah Tesis terdiri dari Penelitian tesia dan Ujian Tesis. Kegiatan penelitian tesis merupakan kegiatan mahasiswa dalam melakukan riset untuk tugas akhirnya, sejak persiapan hingga riset selesai dan rekapitulasi serta analisis data dilakukan. Ujian Tesis merupakan kegiatan akademik dimana mahasiswa menyusun naskah tesis diuji kompetennya yang diawali dengan menyampaikan/presentasi naskah tesis dihadapan para tim penguji, selanjutnya menjawab bahasan/pertanyaan tim penguji yang berkaitan dengan pelaksanaan, penyusunan, dan pendalaman pembahasan tesis. Tim penguji akan menilai materi dan kemampuan presentasi, serta kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dengan naskah tesis sebagai materi ujian akhir tersebut jika dinyatakan tidak lulus, maka harus dilakukan pengulangan ujian dalam jangka waktu sesuai peraturan dengan prosedur seperti semula. Jika mahasiswa dinyatakan lulus, maka naskah tesisnya disempurnakan dan dijilid sebagai naskah tesis yang akan disahkan oleh Pembimbing, KoProdi, dan Dekan. Nilai akhir Tesis merupakan rata rata dari nilai kegiatan Penelitian Tesis dan Ujian Tesis.
29	24FPTF07X029	Widyakarya	Mata kuliah ini bersifat non reguler, namun dikoordinir dan diampu oleh dosen untuk pelaksanaan dan penilaian. Mahasiswa melaporkan secara lengkap pengalaman kunjungan ke berbagai instansi/ perusahaan/ laboratorium ,baik lokal, di dalam maupun luar negeri. Tujuan mata kuliah ini untuk mendapatkan ilmu baru dan memperluas wawasan mahasiswa tentang penerapan ilmu pertanian secara global. Mahasiswa memanfaatkan Widyakarya sebagai kesempatan untuk belajar dari praktisi terbaik dan merasakan langsung dinamika yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Bukti kunjungan disertai tanda tangan dari pihak yang dikunjungi yang disertakan dalam laporan. Nilai widyakarya dinilai dari Kelengkapan dan Kesesuaian Laporan Widyakarya dan Presentasi hasil kunjungannya.
30	24MAGF07X030	Publikasi Nasional/Internasional	Publikasi nasional/internasional merupakan publikasi hasil riset mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Publikasi dapat berupa hasil riset pendahuluan, sebagian atau keseluruhan dari hasil riset tugas akhir. Publikasi ini juga merupakan syarat wisuda yang ditentukan universitas. Jika publikasi dilakukan pada jurnal nasional, maka harus terindeks pada Sinta 1 sampai dengan Sinta 4. Jurnal nasional Sinta 5, Sinta 6 dan jurnal tidak terakreditasi tidak diperkenankan. Penilaian dilakukan terhadap status indeksasi jurnal. Nilai A untuk Jurnal Sinta 1, Sinta 2, dan Jurnal internasional /internasional bereputasi, sedangkan nilai B+ untuk jurnal Sinta 3 dan B untuk Sinta 4. Sebagai syarat untuk penyelesaian mata kuliah ini minimal status artikel <i>accepted</i> atau sudah mendapatkan <i>Letter of Accepetence</i> (LoA) dari Editor Jurnal. Mata kuliah ini bersifat non reguler, sehingga tidak ada pengampu khusus. Semua berkas diserahkan kepada koprodi untuk mendapatkan nilai serta diupload ke SIMAK oleh bagian akademik prodi.

Lampiran 2. Sebaran Mata Kuliah dan Dosen Pengampu

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlahsks	Dosen Pengampu
1	2	3	4	5	
MK Wajib					
1	1	24FPTF07X001	Ilmu Keberlanjutan	2 (2-0)	1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Supartha, M.S. (Koordinator) 2. Dr. Ir. Ida Ayu Putri Darmawati, S.P., M.Si 3. Dr. Ir. I Made Mega, M.P. 4. Dr. Ir. A.A.I. Kesumadewi, M.P.
2	1	24FPTF07X002	Etika dan Metodologi Penelitian	3 (2-1)	1. Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. I Wayan Suarna, M.S. 3. Prof. Dr. Ir. Ni Luh Kartini, M.S.
3	1	24MAGF07X003	Ekofisiologi dan Nutrisi Tanaman	3 (2:1)	1. Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, M.S. 3. Dr. Ir. Ni Nyoman Ari Mayadewi, M.P. 4. Dr. I Made Sukewijaya, S.p, M.Sc
4	1	24MAGF07X004	Kesuburan Tanah dan Modifikasi Lingkungan Tanaman	3 (2:1)	1. Prof. Dr. Ir. Ni Made Trigunasih, M.P. (Koordinator) 2. Dr. Ir. AA Istri Kesumadewi, M.Si 3. Prof. Dr. Ir. Ketut Dharma Susila, M.S
5	1	24MAGF07X005	Hama dan penyakit Tanaman penting	3(2-1)	1. Prof. Dr. Ir. I Ketut Suada, M.P. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. I Nyoman Wijaya, MS. 3. Dr. Trisna Agung Phabiola, S.P, M.Si
6	1	24MAGF07X006	Pertanian dan Pariwisata	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, M.S. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. I Ketut Sardiana, M.Si. 3. Dr. A.A. Sugiarta, S.P., M.S. 4. Prof. Dr. Ir. I Ketut Suamba, MP.
Jumlah sks Semester 1				16 sks	

MK Wajib					
7	2	24MAGF07Y007	Pertanian Ramah Lingkungan	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. Made Adnyana, M.S. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir Ni Luh Kartini, M.S 3. Prof. Dr. Ir. I Ketut Sardiana, M.Si. NIP. 4. Prof. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, MS.
.8	2	24MAGF07Y008	Teknologi dan Manajemen Produksi Tanaman	3(2-1)	1. Dr. Ir. I Gede Wijana, M.S (Koordinator) 2. Dr. Ir. Ni Nyoman Ari Mayadewi, M.P 3. Dr. Ir. Made Sukewijaya ,S.P. M.Sc. 4. Dr.Ir. Ni Luh Made Pradnyawathi, M.P
9	2	24MAGF07Y009	Manajemen Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Supartha, M.S. (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir.Ketut Ayu Yuliadhi, M.P. 3. Dr. Trisna Agung Phabiola, S.P, M.Si
10	2	24MAGF07Y010	Konservasi Lingkungan Tanaman	3(2-1)	1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Sandi Adnyana, MS.(Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. Ni Made Trigunasih, M.P 3. Prof. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, MS.
11	2	24MAGF07Y011	Perencanaan Penelitian dan Penulisan Tesis	3(2-1)	1. Prof. Dr Ir I Nyoman Rai, M.S (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc. 3. Prof. Dr.Ir.I Wayan Suarna, M.S.
	2		Mata Kuliah Pilihan 1	2 *	
	2		Mata Kuliah Pilihan 2	2 atau 3*	
jumlah sks Semester 2				17-18 sks	
Keterangan: * Dimulai dari angkatan semester Ganjil 2024/2025, tidak diperkenankan mengambil mata kuliah pilihan <i>Jurnal Review dan Topik Khusus</i> dan diwajibkan mengambil minimal satu mata kuliah pilihan dengan tatap muka penuh.					
MK Pilihan					
12	2	24MAGF07Y012	Hortikultura dan Urban Farming	2(2-0)	1. Prof. Dr Ir I Nyoman Rai, M.S (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. Ketut Suada, MP. 3. Dr. I Made Sukewijaya, S.p, M.Sc
13	2	24MAGF07Y013	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih	2(2-0)	1. Dr. Ir. I Gede Wijana, M.S. (Koordinator) 2. Dr. Ida Ayu Putri Darmawati, S.P, M.Si

					3. Dr. Ir. Ni Luh Made Pradnyawathi, M.P.
14	2	24MAGF07Y014	Teknologi Perbanyakan Tanaman dan Kultur Jaringan	2(1-1)	1. Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc. (Koordinator) 2. Dr. Ida Ayu Putri Darmawati, S.P, M.Si
15	2	24MAGF07Y015	Teknologi Pascapanen	2(2-0)	1. Dr. I Made Sukewijaya, S.p, M.Sc (Koordinator) 2. Prof.Dr. Ir. I Made Sudiana Mahendra, M.App.Sc. 3. Dr.A.A. Sugiarta, S.P.,M.Si.
16	2	24MAGF07Y016	Teknologi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman	2(2-0)	1. Dr. Ir. Ni Nyoman Ari Mayadewi, M.P (Koordinator) 2. Dr. Ida Ayu Putri Darmawati, S.P, M.Si NIP. 3. Prof. Dr. Ir. Rindang Dwiyani, M.Sc.
17	2	24MAGF07Y017	GIS dan Remote Sensing	2(1-1)	1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Nuarsa, Msi (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir I Wayan Sandi Adnyana, MS 3. Prof. Dr. Ir. I Ketut Sardiana, M.Si
18	2	24MAGF07Y018	Pupuk dan pemupukan	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. Made Sri Sumarniasih, MS (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. Ni Luh Kartini, M.S. 3. Prof. Dr. Ir Ketut Dharmasusila, M.S
19	2	24MAGF07Y019	Biopestisida	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. Ketut Suada, MP (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir.Ketut Ayu Yuliadhi, M.P 3. Prof. Wijaya
20	2	24MAGF07Y020	Pengelolaan Biodiversitas Tanah	2(2-0)	1. Dr. Ir A A Istri Kesumadewi, Msi (Koordinator) 2. Dr. Ir. Ni Luh Kartini, M.S. 3. Prof. Dharma susila
21	2	24MAGF07Y021	Pestisida dalam Pertanian	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. I Nyoman Wijaya, MS (Koordinator) 2. Prof. Dr. Ir. I Wayan Supartha, M.S. 3. Prof. Dr. Ir.Ketut Ayu

					Yuliadhi, M.P.
22	2	24MAGF07Y022	Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan	2(2-0)	1. Prof. Dr. Ir. I Wayan Supartha, M.S. (Koordinator) 2. Dr. Trisna Agung Phabiola, S.P, M.Si 3. Prof. Dr. Ir. Ketut Suada, MP.
23	2	24MAGF07Y023	Jurnal Review	2(2-0)	Non Reguler
24	2	24MAGF07Y024	Seminar Diseminasi	3 (0-3)	Non Reguler (Lihat Deskripsi MK)
25	2	24MAGF07Y025	Topik Khusus	3 (0-3)	Non Reguler
MK Wajib					
26	3/4	24MAGF07X026	Seminar Proposal tesis	3 (0-3)	Pembimbing Tesis
27	¾	24MAGF07X027	Seminar Hasil Tesis	3 (0-3)	Pembimbing Tesis
28	¾	24MAGF07X028	Tesis	10 (0-10)	Pembimbing Tesis
29	3/4	24FPTF07X029	Widyakarya	2 (0-2)	Mata Kuliah Non-reguler, namun dikoordinir oleh dosen untuk pelaksanaan dan penilaian. 1. Dr. Ir.Ni Luh Made Pradnyawathi, MP. (Koordinator) 2. Dr.A.A.Gede Sugiarta, S.P., M.Si.
30	3/4	24MAGF07X030	Publikasi Nasional/Internasional	3 (0-3)	Non Reguler (Lihat Deskripsi MK)
Jumlah sks Semester 3 dan 4				21 sks	
Jumlah sks yang harus ditempuh dari Semeter 1 sampai dengan 4				54-55 sks	